



**Sekuritisasi Pemerintah Kanada era Justin Trudeau dalam Mengatasi Masalah Keamanan Negara akibat Pencemaran Lingkungan di Situs Penambangan Minyak Pasir di Alberta, Kanada 2015-2017**

Zulfikar Kharisma Akbar

Departemen Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Jalan Prof. Soedarto, SH, Tembalang, Semarang, Kotak Pos 1269

Website: <http://www.fisip.undip.ac.id> Email: [fisip@undip.ac.id](mailto:fisip@undip.ac.id)

**ABSTRACT**

The development of globalization has made the environmental issue must be notice by the world. Exploration and exploitation in Alberta tar sands oil mining has proven to cause environmental damage which includes the effects of greenhouse gases, air pollution, and water pollution. The impact of environmental damage and pollution due the mining processes has fueled cynical response from international environmental organizations, society, and international regimes to the Government of Canada. In addition, being involved under environmental regime also requires Government of Canada to realize the conditions which has been approved upon the regime. This research aims to explain how the Canadian Government's policies secure environmental pollution in Alberta, Canada tar sands oil mining which had previously been a non-political issue and eventually led to public condemnation. By using a securitization approach, this research describe the efforts and policies of the Canadian Government to secure the threat of environmental damages due to exploration and exploitation of Alberta tar sands oil mining. Canadian Government has made some efforts to securing the case of environmental damage in Alberta tar sands oil mining, but has not reached maximum results.

**Keywords:** *Canadian Government, Policy, Pollution and Environmental Damage, Alberta Sand Oil Mining, Securitization.*

**Pendahuluan**

Pada era kontemporer saat ini muncul berbagai kasus lingkungan yang mulai dipolitisasi oleh negara-negara. Salah satu contohnya terdapat pada kasus penambangan pasir minyak di Alberta, Kanada. Minyak pasir Alberta merupakan cadangan minyak mentah terbesar ketiga di dunia setelah Arab Saudi dan Venezuela (Alberta, 2017), yang sudah berlangsung sejak 1976 hingga sekarang. Pada awalnya memang proyek minyak pasir di Fort McMurray, Alberta, Kanada ditujukan untuk menjadi *world-leading* dalam hal suplai energi. Namun seiring berjalannya waktu penambangan pasir minyak tersebut mulai memakan korban serta menimbulkan kerugian terutama mengenai faktor lingkungan di sekitarnya.

Industri minyak pasir di Kanada tersebut banyak menuai kecaman dari aktivis lingkungan. Pencemaran dan konsumsi air yang berlebihan adalah isu yang paling hangat untuk dibicarakan (Bergmann, 2013). Selain itu penambangan minyak pasir tersebut selain memberikan pengaruh di ranah ekologi juga mulai memberikan pengaruh di dalam perekonomian Kanada itu sendiri. Proyek minyak pasir tersebut pada awalnya hanya dikelola oleh perusahaan Syncrude dan Suncor, namun, seiring berjalannya waktu dan zaman globalisasi

yang mulai merasuk sehingga membuat proyek minyak pasir tersebut mulai dikenali dan dilirik sehingga pada akhirnya ikut dieksploitasi oleh mereka. Sejumlah perusahaan yang terkenal tersebut diantaranya berbagai “konglomerat internasional” seperti Shell Oil (perusahaan perminyakan terbesar ketiga di Amerika Serikat), ConocoPhillips (raksasa minyak terbesar di dunia), ExxonMobil dan Petro-Canada; serta perusahaan asing lainnya, Husky Energy (swasta, '70 persen dimiliki oleh Li Ka-shing '), Sinopec (' perajin dan pemasar produk minyak bumi terbesar di China '), dan Total SA (dari Prancis) (Clarke, 2008). Perusahaan-perusahaan tersebut juga didukung oleh beberapa *private banks* dalam mendanai proyek tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses sekuritisasi dari Perdana Menteri terpilih Kanada pada tahun 2015, Justin Trudeau terkait isu lingkungan akibat pencemaran dan kerusakan lingkungan di penambangan minyak pasir Alberta, Kanada. Proses yang dimulai semenjak isu tersebut belum di politisasi oleh pemerintah pra Justin Trudeau lalu isu tersebut mulai berkembang atau *framing issues* dari NGO. Selanjutnya, diakhiri dengan sekuritisasi oleh Pemerintahan Kanada era Justin Trudeau yang berbentuk beberapa kebijakan baik melanjutkan kebijakan yang sudah ada sebelumnya maupun kebijakan yang baru.

Penelitian ini menggunakan teori Sekuritisasi atau Mazhab Kopenhagen untuk membantu menjelaskan dan menganalisis fenomena yang dibahas di dalam penelitian. Sekuritisasi adalah bagaimana menjadikan suatu fenomena atau kejadian menjadi suatu hal yang dapat dikaitkan dengan keamanan individu atau negara. Isu yang berawal dari isu non ancaman hingga menjadi suatu ancaman, lalu melalui keterlibatan suatu agen atau aktor dalam bentuk *framing issues* dan *speech-act* untuk meyakinkan masyarakat atau pemerintah terdampak untuk segera melakukan sekuritisasi. Maka dari itu, mengenai kasus isu lingkungan di penambangan minyak pasir Alberta, Kanada, akan sangat menarik untuk dikaji menggunakan pendekatan tersebut.

## **Pembahasan**

Pemerintah pra-Justin Trudeau terlena dengan keuntungan besar yang didapatkan di penambangan minyak pasir dan menganggap daya tarik tersebut dapat digunakan untuk mempengaruhi negara-negara lainnya. Seperti pada era Brian Mulroney (1984-1993) menggunakan kekuatan dari minyak pasir untuk mempertahankan hubungan politik-ekonomi dengan USA. Secara terang-terangan Brian mengatakan bahwa praktik untuk melakukan pelestarian lingkungan dan menambah cadangan minyak untuk kepentingan masyarakat sendiri adalah hal yang tidak diperlukan untuk memperkuat perjanjian perdagangan bebas dengan Amerika Serikat yang memiliki keuntungan yang lebih banyak (Clarke, 2008). Perkataan tersebut memang tidak menimbulkan reaksi publik yang besar dikarenakan isu lingkungan memang tidak terlalu dipermasalahkan pada masa itu.

Tidak hanya pemerintah pusat saja yang melihat isu lingkungan belum merupakan isu yang mendesak untuk segera diselesaikan, demikian juga dengan pemerintah provinsi yang notabene memiliki beberapa kebijakan tersendiri (dikarenakan sistem federasi). Seperti contohnya pemimpin Alberta (12th *Premier of Alberta*) yaitu Ralph Klein selama menjabat dari 1993-2006 bahkan sempat memangkas biaya anggaran terkait pembaruan energi dan perlindungan lingkungan di penambangan minyak pasir dikarenakan lonjakan ekonomi yang sangat besar (Clarke, 2008). Ralph Klein memangkas biaya sebesar 20% untuk pengembangan program pembaruan energi, hal itu berimbas terhadap kenaikan pendapatan sebesar 55% dari *non-renewable sources*. Pada era Ralph Klein pada tahun 2013/2014, Alberta mendapat keuntungan sebesar \$9.6b dari *non-renewable sources*, namun hingga awal 2006 (akhir masa jabatan Ralph Klein) jatuh hingga \$2.5b dikarenakan kenaikan harga minyak dunia (CBC, 2016).

Selanjutnya pada era Stephen Harper yang sejak tahun 2006-2015. Dimana pada era milenial tersebut harusnya isu lingkungan sudah dipandang lebih serius dibanding faktor-faktor lainnya melihat begitu masifnya dampak penambangan minyak pasir. Stephen Harper justru menjanjikan "*energy superpower*" atau *Petro-State* kepada masyarakat Kanada, dengan minyak pasir digunakan sebagai senjatanya (Suzanne Goldenberg, 2015). Memang awalnya apabila dilihat dari faktor ekonomi, Harper berhasil memanfaatkan minyak pasir dengan baik dan menaikkan perekonomian Kanada.

Namun, hal tersebut tidak berlangsung lama dikarenakan kenaikan harga minyak menghancurkan ekspektasi masyarakat dan pemerintah bahwa *Petro-State* bukanlah rencana jangka panjang yang baik. Kenaikan harga minyak yang sangat signifikan juga berpengaruh terhadap MNC dan bank swasta yang terlibat. Untuk memproduksi satu barel minyak di industri minyak pasir Kanada yang bukan merupakan negara anggota OPEC (*Organization of the Petroleum Exporting Countries*) yang merupakan "kiblat" bagi seluruh negara maupun organisasi yang berinvestasi di produk minyak, di Kanada memiliki rata-rata *production cost* minyak per barel sekitar \$26.24 yang tentu saja tidak sebanding dengan produsen minyak anggota OPEC yang berasal dari negara-negara Timur Tengah seperti Arab Saudi yang hanya membutuhkan US\$ 8.98 untuk memproduksi satu barel minyak (Marsden, 2008). Pada Oktober 2008 harga minyak sempat mencapai angka \$120 dan turun secara drastis pada saat krisis ekonomi dunia pada 2009 hingga mencapai harga minyak per barel antara \$35 sampai \$50, akibat dari hal tersebut, minyak pasir tidak lagi menjadi proyek yang menguntungkan dengan skala besar sehingga menjadi ancaman terkait hal ekonomi bagi MNC.

Bahkan EIA (*Energy Information Administration*) yang merupakan bagian dari Departemen Energi Amerika Serikat dan agensi utama dari sistem federal Amerika Serikat. Mereka memiliki tugas utama untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi terkait energi yang nantinya akan digunakan sebagai alat pembuat kebijakan terkait interaksi ekonomi dengan lingkungan, analisis mengenai dampak lingkungan yang mencakup data mengenai, gas alam, batubara, minyak bumi, energi terbarukan, serta nuklir. EIA pada laporannya tahun 2009 atau EIA *Energy Outlook* menerbitkan proyeksi yang digambarkan melalui tabel mengenai keuntungan atau produksi minyak mengacu pada harga dan jumlah minyak dunia.

Dalam perjalanannya, IGO maupun NGO memiliki keterlibatan yang cukup beragam dalam mempengaruhi suatu rezim, organisasi atau institusi-institusi mampu memunculkan framing issues sehingga dapat menjadikan suatu hal yang dianggap kurang penting menjadi suatu hal yang dapat diperhitungkan salah satunya terkait ancaman dari kerusakan dan pencemaran lingkungan terkhusus akibat dari penambangan minyak pasir di Alberta, Kanada yang berdampak tidak hanya di lingkungan penambangan atau negara tempat penambangan tersebut namun berakibat secara langsung terhadap dunia. Kanada akibat penambangan minyak pasir memiliki beberapa masalah yang cukup pelik tidak hanya kerusakan lingkungan yang berakibat ke pemanasan global, hancurnya *Boreal Forest*, semakin menipisnya gas alam dan polusi udara, dan pencemaran air. Namun juga memunculkan masalah baru yang muncul dari masalah tersebut seperti, terancamnya populasi hewan di hutan maupun di sungai yang tercemar, kemaslahatan dan kesehatan masyarakat lokal juga menjadi sorotan. Olehnya, organisasi lingkungan seperti; *Rainforest Action Network (RAN)*, *Greenpeace*, *Clean Water Action*, *Indigenous Climate Action*, *Earthworks*, *Honor the Earth*, *Waterkeeper Alliance*, dan masih banyak yang lain berusaha untuk memunculkan speech act untuk mengamankan ancaman terhadap masyarakat tersebut dan ditujukan langsung untuk masyarakat dan terkhusus pemerintah pusat.

Akibat dari dukungan penuh dari rezim dan masyarakat global dan kemajuan teknologi, baik MNC atau aktor lainnya dapat mewujudkan *framing issues* dengan menyajikan data secara faktual sesuai dengan kondisi yang ada di dalam lapangan untuk merubah pandangan masyarakat terkait penambangan minyak pasir yang ternyata sangat berbahaya untuk lingkungan dan seluruh makhluk hidup.

Kepentingan NGO yang bertindak independen sekaligus sebagai suara rakyat sesuai dengan masalah yang dihadapi dengan harapan dapat di dengar oleh pemerintah, dan dapat mempengaruhi kebijakan negara. Kebijakan domestik yang terbentuk akan dibawa ke ranah internasional melalui suatu rezim dan akan dipikirkan bersama untuk mencapai kesejahteraan bersama. Laporan tahunan seperti *Fossil Fuel Finance Report Card*, *Environmental Management's of Oil Sands*, *Alberta Tar Sands Quarterly Update*, dan lain-lain merupakan hasil dari data-data serta survey yang dilakukan oleh para komunitas epistemik atau para expert dari NGO yang terlibat. Selain itu literatur-literatur yang berbentuk kritikan juga diterbitkan oleh NGO, seperti yang telah dicontohkan di dalam penelitian ini, yaitu *Funding Tar Sands: Private Banks vs Paris Climate Agreement* yang dibuat oleh kumpulan ahli-ahli dari RAN, *Indigenous Climate Action*, *Sierra Club*, *Treaty Alliance*, dan lain-lain.

Sikap pemerintahan yang lebih kooperatif di era Justin Trudeau menjadikan gerakan diatas tidak sia-sia. Justin Trudeau memahami pentingnya mendapatkan sumber energi dan memasarkannya. Namun, ia menggunakan pendekatan yang berbeda dari pendahulunya sebagai akibat dari tekanan-tekanan publik yang muncul sebelum dan selama ia menjabat saat ini. Selain fokus untuk memperkuat ekonomi, ia juga lebih fokus untuk persoalan perubahan iklim dan keterlibatan publik di kebijakan luar negeri terkait isu lingkungan (Michelle Luk, 2016). Seperti didalam pembentukan NEB (National Energy Board) yang bertujuan untuk pembentukan stakeholder untuk proses penyerapan aspirasi terkait environmental assesments dan mengevaluasi tingkat kepatuhan dari aktor yang terlibat di dalam isu lingkungan dan energi.

*Trudeau's decisions to change the NEB has significant impacts on the Canadian energy industry. It is vital to public to trust the board is provide an unbiased and well-rounded decisions reflecting society's values.*  
(Michelle Luk, 2016)

Dengan perubahan dan pendekatan dari Trudeau, beliau terbukti lebih mendengarkan keinginan publik agar sesuai dengan agenda politiknya yang menekankan pentingnya social agenda untuk meningkatkan citra publik terkait pengembangan energi Kanada agar lebih transparan dan mudah untuk di prediksi. Pada COP-21 Trudeau juga menjanjikan Pan-Canadian Framework untuk membantu implementasi Paris Agreement yang akhirnya berhasil di realisasikan pada tahun 2016. Trudeau juga telah terbukti menganggap pentingnya isu lingkungan dan upaya untuk menghentikan ketergantungan Kanada terhadap energi fosil, pada pertemuan di House of Commons yang sekaligus membahas Paris Agreement pada Januari 2017 lalu, beliau mengatakan bahwa;

*"We can't shut down the oil sands tomorrow. We need to phase them out, we need to manage the transition off our dependence on fossil fuels."*  
(Phys, 2017)

Kata-kata phase them out yang dimaksud oleh Justin Trudeau adalah mengenai penghentian produksi dan operasi dari minyak pasir secara bertahap. Sedangkan off our dependence on fossil fuels yang dimaksud oleh beliau adalah menghentikan ketergantungan Kanada terhadap un-renewable source dan digantikan dengan energi terbarukan. Trudeau juga

mengkaitkan kasus lingkungan dengan ekonomi, pada pertemuan membahas Perjanjian Paris 2015, Trudeau mengatakan bahwa;

*"Because you can't have a strong economy without a healthy environment."* (CBC, 2015)

Trudeau juga menyadari pentingnya menyeimbangkan faktor lingkungan dan juga faktor ekonomi. Sekuritisasi tambang minyak pasir ditakutkan akan berakibat terhadap penurunan faktor ekonomi. Seperti yang kita ketahui dari pembahasan sebelumnya bahwa minyak pasir merupakan salah satu penyumbang ekonomi terbesar di Kanada. Untuk tetap merealisasikan sekuritisasi tambang minyak namun tidak mengesampingkan faktor ekonomi, Trudeau melakukan terobosan dengan menggunakan carbon pricing. Hal tersebut disampaikan Trudeau saat melakukan konferensi pers terkait Climate Change pada 2015, beliau mengatakan;

*"Climate change isn't a crisis but a market opportunity. We can deal with it by putting a price on carbon and by investing in clean growth not on fossils fuels like tar sands."* (Donald Gutstein, 2018)

Jelas tersirat di dalam pesan yang disampaikan Trudeau bahwa perubahan iklim bukanlah sesuatu hal yang perlu ditakuti (terkait faktor ekonomi). Proses sekuritisasi untuk mengatasi perubahan iklim tidak perlu dihentikan dikarenakan faktor ekonomi dan Trudeau serta pemerintah saat ini memiliki kepercayaan akan hal tersebut. Melakukan investasi untuk mewujudkan lingkungan yang sehat dan tidak dipengaruhi oleh energi fosil seperti minyak pasir. Meskipun banyak tekanan dari berbagai pihak Justin Trudeau tetap dalam pendiriannya untuk mengatasi perubahan iklim sesuai dengan janji kampanye beliau dan menyelesaikan masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh Perdana Menteri terdahulu. Urgensi dalam sekuritisasi isu lingkungan diperlukan untuk menjamin kehidupan yang lebih baik kedepannya, hal ini juga disampaikan beliau pada konferensi pers setelah Amerika Serikat menyatakan tidak meratifikasi Paris Agreement.

*"This is not only about the huge economic opportunities of clean growth and the need to address the pressing threats of climate change. This is about an ambitious and unshakeable desire to leave a cleaner, healthier and more sustainable planet for our kids and for generations to come."* (Government of Canada, 2017)

Beliau menekankan bahwa menghentikan pencemaran dan kerusakan lingkungan adalah suatu hal yang ambisius dan tidak akan tergoyahkan. Hal tersebut demi menunjang kehidupan pada generasi kedepannya. Untuk membuktikan pernyataan-pernyataan yang dilontarkan Justin Trudeau diatas, pada sub bab selanjutnya akan dijelaskan mengenai pencapaian rezim beliau terkait sekuritisasi penambangan minyak pasir.

Berdasarkan penjelasan diatas Pemerintah Kanada terkhusus di era Justin Trudeau telah melakukan berbagai kebijakan untuk mengatasi ancaman pencemaran dan kerusakan lingkungan akibat proses penambangan minyak pasir Alberta. Keterlibatan Pemerintah Kanada di dalam *Paris Agreement* merupakan contoh keseriusan mereka untuk mengatasi permasalahan lingkungan. *Paris Agreement* juga menjadi faktor pendorong pemerintah untuk menghasilkan dan memberlakukan kebijakan-kebijakan terkait lingkungan. Beberapa pencapaian Pemerintah Kanada dalam proses sekuritisasi seperti; 1. Menekan perusahaan vital untuk bertanggung jawab atas kerusakan dan pencemaran lingkungan, 2. Memberlakukan *Oil and Gas Conservation Act*, 3. *Pan-Canadian Framework 2016*, 4. *North American Climate, Clean Energy, and Environmental Partnership Action Plan*, 5. Pembentukan *Stakeholders*, 6. *JOSM (Joint Oil*

*Sands Monitoring Program*) atau *Canada-Alberta Oil Sands Environmental Monitoring*, 7. *Carbon Capture and Storage (CCS)*.

## **Kesimpulan**

Pada *Conference of Parties-23 (COP23)* di Bonn, Jerman sebagai agenda dari UNFCCC dan *Paris Agreement* yang melibatkan seluruh anggota dan juga aktor-aktor seperti MNC dijadikan Pemerintah Kanada sebagai titik perubahan dan implementasi kebijakan yang baru. Kebijakan Pemerintah Kanada yang mendorong salah satu MNC terbesar Kanada Suncor untuk segera menutup beberapa titik proyek di Alberta Utara yang terbengkalai dengan aturan selambat-lambatnya pada tahun 2033 dan memiliki waktu selama 70 tahun (hingga tahun 2100) untuk membereskan kerusakan lingkungan yang terjadi diharapkan mampu berlanjut ke seluruh MNC lainnya yang terlibat. Hal ini sebelumnya terjadi akibat komitmen dari Suncor untuk ikut serta mendukung perlindungan lingkungan, namun belum sempat membahas mengenai restorasi alam yang rusak akibat penambangan tersebut.

Selanjutnya Pemerintah Kanada juga memberlakukan kebijakan *Oil and Gas Conservation Act* untuk mengatasi beberapa titik proyek penambangan minyak pasir yang terbengkalai. Ditekankan melalui pasal 68 (a) yang berisi bahwa pemerintah berhak untuk meminta pihak kontraktor atau MNC untuk membongkar secara permanen sumur dan seluruh fasilitas dengan cara yang ditentukan bersama atau aturan yang termasuk memastikan langkah-langkah yang diperlukan untuk menjaga fasilitas yang tersisa dengan kondisi yang aman. Suncor juga tercatat sebagai *approval holder* penambangan minyak pasir Kanada sehingga memiliki kewajiban untuk mematuhi hal ini.

*Pan-Canadian Framework* merupakan salah satu kebijakan yang dimunculkan oleh Pemerintah Kanada dengan tujuan untuk mencermati perubahan iklim secara menyeluruh di seluruh Kanada yang didukung oleh seluruh Provinsi. Rancangan kebijakan *Pan-Canadian Framework* seperti rencana untuk menghentikan penggunaan bahan bakar fosil termasuk di dalamnya minyak pasir, penggunaan *clean electricity system*, mendukung pengembangan kendaraan non-emisi, hingga ekonomi rendah karbon, dan juga terciptanya kerangka hukum yang baru untuk mengurangi emisi, semakin memperlihatkan keseriusan pemerintah untuk mengatasi kerusakan dan pencemaran lingkungan. Kerangka hukum baru untuk Provinsi Alberta setuju untuk menaikkan harga karbon sebesar \$30 / ton pada tahun 2018 dan diprediksi akan terus meningkat di tahun-tahun selanjutnya sebagai upaya untuk menekan MNC yang masih terlibat dalam aktivitas penambangan.

Pemerintah Kanada saat ini dibawah Justin Trudeau telah memberlakukan kebijakan-kebijakan untuk mengamankan proyek penambangan minyak pasir Alberta seperti keterlibatan dalam *Paris Agreement*, melanjutkan kebijakan terdahulu terkait lingkungan (*Oil and Gas Conservation Act, the Water Act, Fisheries Act*), *North America Climate, Clean Energy, and Environmental Partnership Action Plan*, melanjutkan *monitoring program* dan pengembangan teknologi CCS. Kebijakan-kebijakan untuk menciptakan keamanan dari kasus penambangan minyak pasir Alberta tersebut masih berlanjut hingga saat ini sehingga dapat dikatakan belum diterapkan secara maksimal.

## Referensi

- Alberta. *Oil Sands*. January 1, 2017. [www.energy.alberta.ca](http://www.energy.alberta.ca) (accessed September 4, 2017).
- Anderson, Mitchell. (2010). *\$1.7 Billion and Rising Taxpayers Gas Bill for Oil Sands: Extractors Gobble Natural Gas, Deducting the Cost from Their Taxes. That Already Huge Public Subsidy, Hidden from View, is Due to Balloon*. <https://theyee.ca/News/2010/11/09/GasBillForOilSands/> (diakses pada 3 September 2018)
- Atmospheric Measurements Techniques (AMT). (2017). *Airborne Lidar Measurements of Aerosol and Ozone above the Canadian Oil Sands Region*. Canada: Toronto
- Bakry, Umar Suryadi. (2017). *Dasar-Dasar Hubungan Internasional*. Indonesia: PT Desindo Putra Mandiri, hlm 276-279
- Bergmann, Christina. *Rubrik*. July 24, 2013. [www.dw.com](http://www.dw.com) (diakses pada September 4, 2017).
- Berman, Tzaporah. (2017). *Canada's Most Shameful Environmental Secret Must Not Remain Hidden*. London: Guardian Media Group
- Betsill, Michele M & Elisabeth Corell. (2008). "Environmental NGOs and the Kyoto Protocol Negotiations: 1995 to 1997." Dalam *NGO Diplomacy: The Influence of Nongovernmental Organizations in International Environmental Negotiations*. Cambridge, MA: MIT Press. hlm. 43-66
- Bridgman, P., and G. Davis. 2000. *Australian Policy Handbook*. Sydney: Allen&Unwin.
- Canadian Association of Petroleum Producers. *Growth in Oil Sands Production*. [http://www.oag-bvg.gc.ca/internet/English/att\\_\\_e\\_39875.html#desc6](http://www.oag-bvg.gc.ca/internet/English/att__e_39875.html#desc6) ( 4 Oktober 2018)
- Canadian Association of Petroleum Producers. *Oil Sands History and Milestones*. <https://www.canadasoilsands.ca/en/what-are-the-oil-sands/oil-sands-history-and-milestones> (diakses pada 29 Juli 2018)
- CAPP. (2009). *Water Use in Canada's Oil Sands*. Calgary: Alberta, <https://www.capp.ca/publications-and-statistics/publications#LmzgFRsTcJn9> (diakses pada 12 September 2018)
- CBC. (2016). *Alberta's Deficit History: A Look at Past and Future Numbers*. <https://www.cbc.ca/news/canada/calgary/alberta-budget-context-history-other-provinces-1.3464084> (diakses pada 11 Desember 2018)
- CEAA. (2012). *Restoring Lost Protections to Fish and Fish Habitat*. <https://www.canada.ca/en/services/environment/conservation/assessments/environmental-reviews/fish-habitat-protection.html> (diakses pada 5 Desember 2018)
- Christoff, P. (2016). *The Promissory Note: COP 21 and the Paris Climate Agreement*. Environmental Politics: Vol 25
- Clarke, T. (2008). *Tar Sands Showdown: Canada and the New Politics of Oil in an Age of Climate Change*. Toronto: James Lorimer.
- Clarke, T. 2008. *Tar Sand Showdown: Canada and The New Politics of Oil in an Age of Climate Change*. Toronto: James Lorimer.
- Darby, M. (2016). *US, Canada, Mexico, Agree Climate Partnership*. Climate Home: <http://www.climatechangenews.com/2016/06/30/us-canada-mexico-agree-climate-partnership/> (diakses pada 24 September 2018)
- E. Anderson, James. *Public Policy Making*. New York: Holt, Rinehart and Winston, 1984.
- Energy, Alberta. (2018). *Fact and Statistics*. <https://www.energy.alberta.ca/OS/AOS/Pages/FAS.aspx> (24 Oktober 2018)

- Environment Canada. (2010). *Greenhouse Gas Emission Reporting Program*. [www.ec.gc.ca/pdb/ghg/onlinedata/default.asp?lang=En&n=040E378D-1](http://www.ec.gc.ca/pdb/ghg/onlinedata/default.asp?lang=En&n=040E378D-1) (diakses pada 27 September 2018)
- Funding Tar Sands. (2017). *Private banks vs the Paris Climate Agreement*.
- Giacchetta, Giancarlo, Mariella Leporini, and Barbara Marchetti. (2014). *Economic and Environmental Analysis of a Steam Assisted Gravity Drainage (SAGD) Facility for Oil Recovery from Canadian Oil Sands*. Amsterdam: Elsevier Ltd. All rights reserved.
- GISS, NASA. *About GISS*. <https://www.giss.nasa.gov/about/> (diakses pada 27 Juli 2018).
- Government of Alberta. (2010). *Office Consolidation, Specified Gas Reporting Regulation*. [http://www.qp.alberta.ca/574.cfm?page=2004\\_251/cfm&leg\\_type=Regs&isbncIn=9780779748631](http://www.qp.alberta.ca/574.cfm?page=2004_251/cfm&leg_type=Regs&isbncIn=9780779748631) (diakses pada 27 September 2018)
- Government of Alberta. (2017). *Oil and Gas Conservation Act: Revised Statutes of Alberta 2000 Chapter O-6*. Edmonton: Alberta Queen's Printer
- Government of Canada. (2016). *Leaders Statement; North American Climate, Clean Energy, and Environmental Partnership Action Plan*. <https://pm.gc.ca/eng/news/2016/06/29/leaders-statement-north-american-climate-clean-energy-and-environment-partnership> (diakses pada 6 Desember 2018)
- Government of Canada. (2016). *Pan-Canadian Framework on Clean Growth and Climate Change*. <https://www.canada.ca/en/services/environment/weather/climatechange/pan-canadian-framework.html>. (diakses pada 8 September 2018)
- Government of Canada. (2018). *Canada-Alberta Oil Sands Environmental Monitoring*. <https://www.canada.ca/en/environment-climate-change/services/oil-sands-monitoring.html> (diakses pada 6 Desember 2018)
- Government of Canada. *The Low Carbon Economy Fund*. <https://www.canada.ca/en/services/environment/weather/climatechange/climate-action/low-carbon-economy-fund.html>. (diakses pada 22 September 2018)
- Haywood, Andrew. 2011. *Global Politics*. Palgrave Foundations; Palgrave Macmillan
- Heffron, Daniel. *What do Realists Think about Climate Change*. [http://cgrs.org/files/files/publications\\_30.pdf](http://cgrs.org/files/files/publications_30.pdf) (diakses pada 27 Juli 2018)
- Jackson, Robert & Georg Sorensen. 2013. *Introduction to International Relations: Theories and Approaches*. Oxford: University of Oxford.
- Juhasz, A. (2008). *The Tyranny of Oil: The World's Most Powerful Industry and What We Must Do to Stop It*. New York: HarperCollins.
- Kaufman, Joyce P. (2013). *Introduction to International Relations: Theory and Practice*. Plymouth, UK: Rowman & Littlefield Publishers, Inc, hlm. 209
- Kegley, Charles W. & Shannon L. Blanton (2011). *World Politics: Trend and Transformation*. Boston, MA: Wadsworth Cengage Learning, hlm 553-554
- Nasir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia.
- Natural Resources Canada. (2018). *About Renewable Energy*. <https://www.nrcan.gc.ca/energy/renewable-electricity/7295> (diakses pada 11 Desember 2018)
- Nikiforuk, A. (2008). *Tar Sands: Dirty Oil and the Future of the Continent*. Vancouver: Greystone Books.
- Nikiforuk, Andrew. (2011). *Fighting Crime in the Oil Sands*. <https://thetyee.ca/Opinion/2011/11/28/Oil-Sands-Crime-Fighting/> (diakses pada 3 Oktober 2018)